

**Sosialisasi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)
Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan**

*Socialization of The Teacher Profession Education Program (PPG)
as an Effort to Improve The Quality of Graduates*

Waska Warta^{*}, Nur Rizqi Arifin^{2*}, Depon Nurul Aida³, Ayip Saripudin⁴

^{1,2,4}Universitas Islam Nusantara

²Universitas Galuh

*Email: nur.rizqi88@gmail.com

(Diterima 13-01-2024; Disetujui 02-03-2024)

ABSTRAK

Sebagai upaya meningkatkan kualitas lulusan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh menjadi relevan mengingat tantangan besar dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, upaya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tuntutan dunia pendidikan semakin menjadi prioritas. Program PPG hadir sebagai respons atas kebutuhan akan pendidik yang kompeten dan terampil. Namun, masih terdapat *gap* antara pemahaman akan pentingnya program ini dengan penerimaan dan partisipasi aktif dari mahasiswa FKIP Universitas Galuh. Peran penting FKIP Universitas Galuh dalam menyiapkan calon guru yang berkualitas menjadikan sosialisasi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai langkah krusial. Dengan menyadari kebutuhan akan pendidik yang handal, program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan agar siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan. Namun, kurangnya pemahaman akan manfaat dan struktur PPG serta minimnya kesadaran akan peran penting guru profesional dalam transformasi pendidikan menjadi tantangan. Oleh karena itu, upaya sosialisasi yang menyeluruh, mendalam, dan berkesinambungan terkait PPG menjadi kunci bagi FKIP Universitas Galuh untuk menginspirasi partisipasi mahasiswa, memperluas pemahaman akan program ini, dan akhirnya meningkatkan kualitas lulusan yang menjadi tulang punggung dunia pendidikan di masa depan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen pengumpulan data, terkait dengan teknik pengumpulan pada setiap proses mengacu pada tujuan di setiap tahap, dengan menggunakan teknik wawancara, observasi atau pengamatan, dokumentasi serta pengumpulan instrumen pendukung lain yang dibutuhkan. Secara keseluruhan, dampak dari pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan mahasiswa FKIP Universitas Galuh terkait Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Kata kunci: Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), Kualitas Lulusan.

ABSTRACT

As part of efforts to improve the quality of graduates at the Faculty of Education of Galuh University, it becomes relevant considering the significant challenges in enhancing the quality of education in Indonesia. In recent years, the efforts to produce high-quality graduates ready to meet the demands of the educational world have increasingly become a priority. The Teacher Professional Education Program (PPG) is introduced in response to the need for competent and skilled educators. However, there is still a gap between the understanding of the importance of this program and the active acceptance and participation of students at the Faculty of Education and Teacher Training (FKIP) of Galuh University. The crucial role of FKIP Galuh University in preparing quality prospective teachers makes the socialization of the Teacher Professional Education Program (PPG) a crucial step. Recognizing the need for competent educators, this program is expected to enhance the competence of graduates to face challenges in the field of education. However, the lack of understanding of the benefits and structure of PPG, as well as the limited awareness of the crucial role of professional teachers in the transformation of education, poses a challenge. Therefore, comprehensive, deep, and continuous socialization efforts related to PPG are key for FKIP Galuh University to inspire student participation, expand understanding of the program, and ultimately enhance the quality of graduates who will be the backbone of the future of education. This community service activity is conducted using a qualitative approach. Data collection instruments, related to collection techniques at each stage, refer to the objectives at each stage, using techniques such as interviews, observations, documentation, and the collection of other necessary supporting instruments. Overall, the impact of the implementation of this community service shows a significant improvement in understanding among FKIP Galuh University students regarding the Teacher Professional Education Program (PPG).

Keywords: Teacher Professional Education Program (PPG), Graduate Quality.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional Indonesia pada hakikatnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya. Maka dari itu berarti pembangunan di Indonesia bukan hanya mengenai fasilitas-fasilitas fisik saja, namun mencakup mengenai pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas maka dibutuhkan pendidikan yang berkualitas pula.

Berdasarkan ketentuan umum Undang-undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketentuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 menyebutkan bahwa untuk menjadi guru harus memiliki kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi adalah seperangkat tindakan inteligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat inteligen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketetapan dan keberhasilan bertindak. Sifat tanggung jawab harus ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan, baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu pekerjaan dapat bersifat profesional apabila didukung dengan terpenuhinya kompetensi-kompetensi yang diperlukan dan sikap yang baik (Muhaimin dalam Ahmadi, 2018:18).

Lebih lanjut, Suprihatiningrum (2012:24) menjelaskan bahwa: “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah”.

Guru merupakan jabatan profesional yang menuntut agar guru memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, Pasal 8). Profesionalitas guru berkaitan erat dengan proses pembelajaran, secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses pembelajaran terdapat interaksi di antara guru dengan siswa yang tidak dapat dipisahkan, akan tetapi jika dilihat dari pihak guru sebagai subjek yang melakukan kegiatan mengajar dalam konteks

proses pembelajaran tersebut, maka esensi utamanya adalah masalah keterampilan guru memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran itu sendiri (Alma, et al., 2009:3).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia No. 87 Tahun 2013 pasal 1 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus (ayat 1) dan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/DIV Non-Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (ayat 2).

Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 pasal 4 ayat 1 tentang Guru berbunyi:

Sertifikat pendidik bagi guru diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun masyarakat, dan ditetapkan oleh Pemerintah.

Permendikbud No. 87 Tahun 2013 pasal 1 ayat 1 dapat dimaknai bahwa mahasiswa yang sudah mendapatkan gelar sarjana harus melengkapi gelar sarjananya dengan sertifikat pendidik. Profesi guru merupakan profesi yang memiliki keahlian khusus atau sertifikat pendidik sesuai dengan Undang-Undang No. 74 Tahun 2008 pasal 4 ayat 1. Untuk mendapat sertifikat pendidik, mahasiswa di LPTK juga harus bersaing dengan mahasiswa lulusan S-1/D-IV Non-Kependidikan yang juga dapat mengikuti program PPG untuk menjadi guru. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 87 Tahun 2013 pasal 1 ayat 2 yang berbunyi:

Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non-Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menarik untuk dicermati bahwa Permendikbud No. 87 Tahun 2013 pasal 1 ayat 2 di atas memungkinkan sarjana non-kependidikan juga dapat memperoleh sertifikat. Hal tersebut tentu menjadi tantangan tersendiri bagi sarjana yang berasal dari LPTK yang notabene telah ditempa dengan berbagai mata kuliah jurusan dan yang berhubungan langsung dengan dunia pendidikan (kompetensi pedagogik) serta diberi pelatihan-pelatihan mengajar secara internal (*micro teaching*) dan eksternal berupa PKM (Praktik Keterampilan

Mengajar). Berbeda dengan mahasiswa non kependidikan yang hanya terpaku kepada proses perkuliahan pada bidang studi yang dipilih.

Program PPG memiliki tujuan tersendiri yang membuat kebijakan ini dapat eksis untuk diterapkan dalam bidang keguruan di Indonesia. Mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, tujuan umum program PPG adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan khusus program PPG sesuai dengan Permendikbud No. 87 Tahun 2013 pasal 1 ayat 2 adalah untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, untuk menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik dan mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan. Tujuan program PPG pada hakikatnya adalah usaha peningkatan kinerja guru.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh merupakan salah satu Fakultas yang berada pada Universitas Galuh dimana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki visi pada Tahun 2030 untuk dapat unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Terdapat 7 (tujuh) Program Studi pada FKIP Universitas Galuh yakni Program Studi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Jasmani & Kesehatan, Program Studi Pendidikan Sejarah Dimana visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Unggul, ialah kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi khusus dan jarang/tidak dimiliki oleh lulusan lain.
- b. Adaptif, ialah kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perkembangan kebutuhan SDM di dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat.
- c. Terpercaya, ialah menjadi LPTK acuan oleh pemangku kepentingan melalui pengembangan tridharma perguruan tinggi di bidang keguruan dan ilmu pendidikan.
- d. Berdaya saing, ialah kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu memenangkan kompetisi menghadapi persaingan ketat dalam merebut berbagai peluang menggunakan ilmu dan keterampilan yang dimilikinya.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yakni:

1. Tahap Administrasi

Tahapan administrasi kegiatan Sosialisasi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan yang diadakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh, sebagai bagian dari program kerja sama dengan Universitas Islam Nusantara, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan Kegiatan

- 1) Identifikasi tujuan dan sasaran sosialisasi PPG.
- 2) Penentuan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
- 3) Pembentukan tim penyelenggara yang terdiri Mahasiswa Universitas Islam Nusantara sebagai penyelenggara dan Pemandu dan Peserta dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh.

b. Persiapan Materi Sosialisasi

- 1) Pengembangan materi presentasi yang mencakup informasi tentang PPG, manfaatnya, kurikulum, persyaratan pendaftaran, dan peluang karir bagi lulusan.
- 2) Koordinasi antara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh dan Universitas Islam Nusantara untuk memastikan materi yang disampaikan bersifat akurat dan relevan.

c. Pengumuman dan Pendaftaran

- 1) Penyusunan materi promosi untuk pengumuman kegiatan sosialisasi.
- 2) Pelaksanaan pendaftaran peserta dengan sistem yang terintegrasi antara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh dan Universitas Islam Nusantara.

d. Koordinasi Logistik

- 1) Penyediaan tempat, peralatan presentasi, dan bahan promosi.
- 2) Penyusunan jadwal kegiatan dan pembagian tugas untuk kelancaran pelaksanaan.

2. Tahap Perencanaan Program

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan materi melalui pendekatan ceramah dan diskusi dimana peserta atau sasaran kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah mahasiswa semester V tahun akademik 2023/2024 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh. Adapun Jumlah peserta kegiatan khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat berjumlah 57 orang mahasiswa.

3. Tahap Implementasi Program

Tahapan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan. Tahapan ini dilakukan penguatan materi di kampus, mengumpulkan referensi, diskusi dengan kelompok, mengurus MoU, dan koordinasi kelembagaan terkait perizinan pelaksanaan pengabdian .
 - b. Tahap pelaksanaan. Tahapan ini dilaksanakan penyuluhan tentang Sosialisasi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan.
 - c. Tahap Pengambilan data dengan memberikan soal pretest dan posttest ke peserta. Pretest diberikan sebelum kegiatan pengabdian dimulai, dan posttest diberikan setelah kegiatan pengabdian dilaksanakann.
 - d. Tahap akhir. Tahapan ini dilaksanakan evaluasi kegiatan, penyusunan laporan pengabdian, dan publikasi.
4. Tahap Evaluasi Program

Tahap Evaluasi Program Sosialisasi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan yang diadakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh dilakukan melalui tahapan berikut:

- a. Pengumpulan umpan balik dari peserta untuk mengevaluasi keberhasilan acara.
- b. Analisis data evaluasi untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang.
- c. Penyusunan laporan kegiatan yang mencakup ringkasan jalannya acara, jumlah peserta, hasil evaluasi, dan rekomendasi.
- d. Berbagi laporan dengan pihak-pihak terkait dari kedua Universitas.

Adapun *time schedule* pengabdian Sosialisasi Program Sertifikasi Profesional dalam Konteks Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Time Schedule Pengabdian

No	Waktu	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Anggota yang Terlibat
1.	Minggu Ke-1 Oktober 2023	Melakukan Analisis Situasi.	Berdiskusi dengan Tim untuk menganalisis situasi dan mengidentifikasi permasalahan yang relevan. Hasil analisis ini menjadi bahan ajuan kepada dosen pengampu untuk mendapatkan persetujuan dan arahan lebih lanjut.	Seluruh Tim Pengabdi
2.	Minggu Ke-1 Oktober 2023	Menentukan Lokus Pengabdian	Memilih lokasi atau wilayah yang menjadi fokus pengabdian. Pemilihan lokus harus didasarkan pada urgensi permasalahan yang diidentifikasi dalam analisis situasi.	Seluruh Tim Pengabdi
3.	Minggu Ke-2 Oktober 2023	Berkoordinasi dengan Perguruan Tinggi (PT)	Melakukan koordinasi dengan PT, khususnya dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh, untuk menangani aspek perijinan dan hal-hal terkait lainnya. Koordinasi ini penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan pengabdian.	Nur Rizqi Arifin

4.	Minggu Ke-2 Oktober 2023	Pencarian Rujukan dan Studi Literatur	Melakukan pencarian dan studi literatur terkait dengan permasalahan yang diidentifikasi. Menyusun dasar teoritis yang kuat akan membantu merancang pengabdian dengan lebih baik dan memastikan relevansi dengan kebutuhan masyarakat.	Ayip Saripudin
5.	Minggu Ke-3 & Ke-4 Oktober 2023	Penyusunan Rencana Pengabdian	Menentukan latar belakang masalah dengan merinci permasalahan yang akan diatasi. Menyusun tujuan pengabdian, manfaat yang diharapkan, referensi literatur yang mendukung, dan metodologi yang akan digunakan dalam pelaksanaan pengabdian.	Seluruh Tim Pengabdi
6.	Minggu Ke-1 November 2023	Penyusunan Proposal Pengabdian	Dokumen proposal yang menyeluruh dan jelas, mencakup latar belakang, tujuan, metodologi, anggaran, dan jadwal kegiatan	Nur Arifin Rizqi
7.	Minggu Ke-2 November 2023	Penyusunan Materi Pengabdian	<p>1. Sosialisasi Program Sertifikasi Profesional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membahas kebutuhan dan manfaat sertifikasi profesional dalam meningkatkan kualitas guru. - Mengidentifikasi hambatan-hambatan potensial dalam proses sertifikasi dan mencari solusi untuk mengatasinya. <p>2. Pendidikan Profesi Guru (PPG)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan mengenai kurikulum PPG. - Penyampaian modul atau materi pelatihan tambahan yang mendukung persiapan mahasiswa FKIP menghadapi sertifikasi profesional. <p>3. Implementasi Strategi Peningkatan Kualitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan metode pengajaran inovatif dan berorientasi pada hasil yang sesuai dengan standar sertifikasi. - Penerapan teknologi pendidikan. - Membangun mekanisme evaluasi kinerja dan pembelajaran berkelanjutan untuk memastikan kualitas lulusan. 	Depon Aida Nurul
8.	Minggu Ke-3 November 2023	Pembuatan soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .	Membuat 20 soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> untuk mengukur sejauhmana peningkatan pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian	Ayip Saripudin
9.	Minggu Ke-4 November 2023	Pelaksanaan Pengabdian	Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang Program Sertifikasi Profesional dalam Konteks Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Seluruh Tim Pengabdi
10.	Minggu Ke-2 Desember 2023	Submit Artikel	Artikel tersubmit pada Jurnal Abdimas Galuh	Nur Arifin Rizqi
11.	Minggu Ke-3 dan Ke-4 Desember 2023	<i>Book Chapter</i>	Penulis membuat kerangka kerja atau outline untuk mengatur alur dan struktur bab, pengeditan dan revisi untuk	

meningkatkan kejelasan, kesesuaian, dan kualitas tulisan, menyusun daftar pustaka atau referensi untuk memberikan dukungan akademis terhadap informasi yang disajikan, proses *peer review*, menyelesaikan naskah final dan mengirimkannya kepada editor buku untuk diproses lebih lanjut.

12. Januari 2024	Penyusunan Laporan	Tersusunnya laporan pengabdian	pelaksanaan	Seluruh Tim Pengabdian
------------------	--------------------	--------------------------------	-------------	------------------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Sosialisasi

Pada kegiatan ini koordinasi yang dilakukan meliputi koordinasi awal yaitu menyampaikan maksud dari program kegiatan ini kemudian koordinasi selanjutnya dilakukan untuk penyesuaian jadwal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan serta teknis kegiatan sosialisasi. Sedangkan untuk sinkronisasi materi Pelatihan disesuaikan dengan analisis kebutuhan sasaran. Dengan demikian materi sosialisasi betul-betul sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh.



Gambar 1. Pemateri dan Pelaksana Sosialisasi

Pada kegiatan ini pemateri menyampaikan materi mengenai Visi dan Misi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG), keuntungan menjadi lulusan PPG Prajabatan, kerangka desain PPG Prajabatan tahun 2023, struktur kurikulum PPG Prajabatan tahun 2023 sampai dengan pendaftaran PPG prajabatan yang meliputi Bidang Studi (Linieritas S-1/D-Iv) PPG Prajabatan dan Kuota Nasional, masa dan biaya pendidikan mahasiswa PPG prajabatan, tahapan seleksi dan jadwal pelaksanaan seleksi mahasiswa PPG Prajabatan.

Adapun persyaratan mengikuti PPG Prajabatan yang disampaikan oleh pemateri adalah:

1. Warga Negara Indonesia;
2. Belum/tidak pernah terdaftar sebagai Guru/Kepala Sekolah pada Data Pokok Pendidik (Dapodik) dan Simpatika;
3. Memiliki ijazah dengan kualifikasi akademik sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) atau terdata pada basis unit data unit Penyetaraan Ijazah Luar Negeri bagi lulusan perguruan tinggi di luar negeri;
4. Memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) paling rendah 3,00 (tiga koma nol nol);
5. Berusia maksimal 32 (tiga puluh dua) tahun pada 31 Desember 2023;
6. Menandatangani pakta integritas;
7. Memiliki surat keterangan sehat jasmani dan rohani*;
8. Memiliki surat keterangan berkelakuan baik*; dan
9. Memiliki surat keterangan bebas narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA*);



Gambar 2. Peserta Sosialisasi

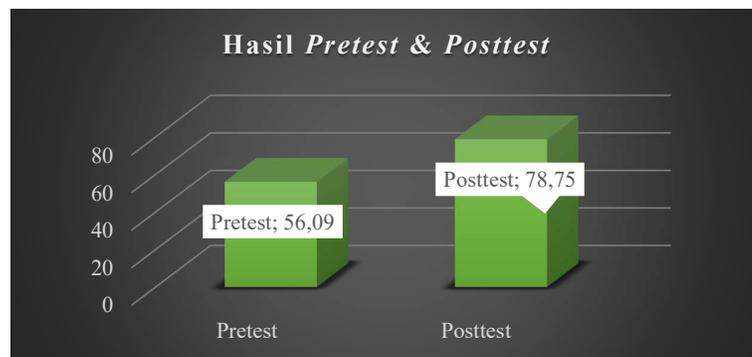
Peserta yang hadir dalam pelatihan ini adalah mahasiswa semester III, V, dan VII pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh yang berjumlah 57 orang. Para peserta memiliki minat dan keinginan yang besar untuk memperoleh informasi mengenai Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Mahasiswa juga sangat antusias dengan materi-materi yang disampaikan. Mereka berdiskusi membahas tentang materi sosialisasi karena program PPG ini berkaitan dengan masa depan karir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh.

Dampak sosialisasi PPG tidak hanya terbatas pada peningkatan pemahaman peserta, tetapi juga melibatkan aspek sosial yang lebih luas. Melalui diskusi ini, terbentuklah komunitas belajar yang solid di antara mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Galuh. Mereka tidak hanya mendiskusikan materi PPG, tetapi juga saling bertukar pandangan, pengalaman, dan harapan terkait perjalanan mereka sebagai calon guru.

Secara spesifik, dampak sosialisasi PPG mencakup peningkatan pemahaman peserta tentang berbagai aspek Program Pendidikan Profesi Guru. Mahasiswa menjadi lebih akrab dengan tujuan, manfaat, dan tuntutan program, yang pada gilirannya memperkaya wawasan mereka tentang dunia pendidikan dan tugas seorang guru.

Lebih jauh, dampak sosialisasi ini memiliki potensi untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh. Mahasiswa yang terlibat dalam diskusi dapat menjadi agen perubahan yang mendorong rekan-rekan mereka untuk lebih aktif dan terlibat dalam pengembangan profesional mereka. Peningkatan pemahaman peserta tersaji pada gambar 1.



Grafik 1. Pemahaman Mahasiswa tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Gambar 1 menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman yang cukup mencolok di kalangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Galuh terkait Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Peningkatan ini dapat diukur secara kuantitatif melalui hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan sosialisasi. Analisis awal dari hasil *pretest* menunjukkan bahwa pemahaman awal mahasiswa terhadap konsep PPG berada pada tingkat 56,09%. Meskipun demikian, setelah melibatkan mereka dalam kegiatan sosialisasi yang intensif dan menyeluruh, dilanjutkan dengan penerapan *posttest*, terjadi perubahan yang sangat positif dalam tingkat pemahaman mereka.

Dalam hasil *posttest*, terlihat peningkatan yang signifikan, dengan tingkat pemahaman mencapai 78,75%. Angka ini mencerminkan hasil evaluasi yang memuaskan, mengindikasikan bahwa intervensi sosialisasi PPG berhasil secara efektif meningkatkan pemahaman mahasiswa FKIP Universitas Galuh terhadap konsep dan prinsip-prinsip yang terkait dengan profesi guru. Adanya peningkatan sebesar ini menandakan bahwa program

sosialisasi tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk secara aktif terlibat dan mendalami materi PPG.

Peningkatan pemahaman ini dapat memiliki dampak jangka panjang, tidak hanya terbatas pada penilaian akademis, tetapi juga dalam persiapan mahasiswa untuk peran dan tanggung jawab sebagai calon guru di masa depan. Selain itu, keberhasilan sosialisasi ini dapat memperkuat ikatan antara mahasiswa FKIP Universitas Galuh dengan program Pendidikan Profesi Guru, menciptakan keterlibatan yang lebih dalam dan berkelanjutan di antara mereka. Dengan demikian, peningkatan pemahaman ini tidak hanya menjadi pencapaian dalam konteks akademis, tetapi juga sebagai langkah menuju pembentukan generasi guru yang terampil dan penuh pengetahuan.

Adapun hasil sosialisasi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Galuh yang telah dilaksanakan diperoleh adanya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai program PPG.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper				
Pair 1	Sebelum sosialisasi - Sesudah sosialisasi	19.118	8.703	2.111	-23.592	14.643	-9.058	16	.000

Berdasarkan tabel 1 yang merupakan tabel *output* hasil olah data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan *software SPSS* versi 20.0 diketahui adanya peningkatan pemahaman mahasiswa akan materi PPG. Peningkatan pemahaman yang signifikan terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar 9,058 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,13145 dan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pemahaman akan program PPG pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Galuh.

Pelatihan ini bukan hanya memberikan pengetahuan tentang PPG, tetapi juga menciptakan suasana yang memupuk semangat kolaborasi dan pemahaman bersama di antara peserta. Dengan demikian, sosialisasi PPG di Universitas Galuh tidak hanya menjadi langkah menuju peningkatan kualitas lulusan, tetapi juga menjadi fondasi untuk membentuk generasi guru yang kompeten dan berdedikasi.

B. Pembahasan

Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Universitas Galuh memiliki potensi keberlanjutan yang signifikan. Pertama, melalui pelatihan ini, terbentuk jaringan kerja dan kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan terkait, menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertukaran ide dan pengalaman dalam jangka panjang. Dengan adanya komunitas belajar yang solid, diharapkan transfer pengetahuan dan dukungan antar-mahasiswa dapat berlangsung setelah pelatihan selesai, memberikan dampak positif pada pengembangan profesional mereka. Selain itu, implementasi PPG yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap tugas dan tanggung jawab seorang guru dapat menciptakan budaya pendidikan yang berkelanjutan di Universitas Galuh. Mahasiswa yang telah mengikuti program ini diharapkan akan menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di masa depan. Dengan mempersiapkan lulusan yang kompeten dan berdedikasi, PPG di Universitas Galuh berpotensi menciptakan dampak positif yang berkelanjutan pada pendidikan dan masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara keseluruhan, dampak dari pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan di kalangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Galuh terkait Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Evaluasi yang melibatkan pretest dan posttest mengungkapkan bahwa pemahaman awal mahasiswa terhadap konsep PPG mengalami peningkatan yang signifikan setelah terlibat dalam kegiatan sosialisasi yang intensif. Hasil posttest menunjukkan tingkat pemahaman yang mencapai 78,75%, mencerminkan keberhasilan intervensi sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dan prinsip-prinsip PPG. Peningkatan ini memiliki dampak jangka panjang dalam persiapan mahasiswa sebagai calon guru, tidak hanya dalam konteks akademis tetapi juga dalam pembentukan generasi guru yang terampil dan berdedikasi. Dengan adanya peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilaksanakan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menciptakan semangat kolaborasi di antara peserta. Oleh karena itu, kesuksesan sosialisasi PPG di Universitas Galuh bukan hanya meningkatkan kualitas lulusan, tetapi juga membentuk dasar kuat untuk generasi guru yang kompeten dan berdedikasi di masa depan.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian sosialisasi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Galuh yakni:

1. Bagi Universitas Terkait

Diharapkan dapat terus mengembangkan dan meningkatkan program sosialisasi Pendidikan Profesi Guru (PPG) dengan memperhatikan pendekatan yang interaktif dan menyeluruh. Pihak universitas dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi pendidikan yang inovatif, seminar, dan lokakarya praktis untuk lebih meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pemahaman konsep PPG

2. Bagi Dosen

Dosen pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dapat lebih mendorong partisipasi aktif mahasiswa, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau proyek praktis terkait Pendidikan Profesi Guru (PPG). Karena belum mahasiswa FKIP memahami tentang program PPG.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan untuk aktif terlibat dalam setiap kegiatan sosialisasi PPG dan memanfaatkan kesempatan belajar tambahan, seperti mentoring atau konseling akademis. Mahasiswa juga dapat membentuk kelompok studi untuk saling membantu dan bertukar informasi. Selain itu, mereka dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada dosen dan universitas untuk membantu perbaikan terus-menerus program PPG.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. 2018. Profesi Keguruan. Yogyakarta: Ar - ruzz Media.
Alma, Buchari. 2009. Guru Profesional. Bandung: Alfabeta.
Fatah, Nanang. 2013. Landasan Manajemen Pendidikan. Bandung: Rosdakarya.
Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia No. 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan.
Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2017 menyebutkan kualifikasi akademik Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008.
Sagala, Syaiful. 2009. Konsep dan Makna Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
Suprihatiningrum, Jamil. 2012. Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
Undang-undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.